

PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN

Ardyanzah Putra Pradana¹ Romi Adetio Setiawan² Anwar Junaidi³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno
Bengkulu

putrapradana10615@gmail.com¹ romiadetio@mail.uinfasbengkulu.ac.id²
anwarjunaidi@mail.uinfasbengkulu.ac.id³

ABSTRACT

This research is motivated by the uneven development of infrastructure, which affects economic growth. The aim of this research is to determine the impact of village fund management on economic growth in enhancing welfare. The research method used is quantitative research or statistics, utilizing data processing with SPSS version 29. The implementation of this research is located in Air Putih Village, Marga Sakti Sebelat District, North Bengkulu Regency, with a population of 2,823 and a sample size of 71. The results of this study indicate that for Al-Adl, the t-test yielded a significance value of 0.065, which is greater than 0.05, thus H₀ is accepted and H₁ is rejected. For Transparency, the t-test resulted in a significance value of 0.001, which is less than 0.05, therefore H₀ is rejected and H₂ is accepted.

Keywords: Al-Adl, Transparency, Welfare

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembangunan infrastruktur yang masih belum merata yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengelolaan dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif atau statistik dengan menggunakan pengolahan data SPSS versi 29. Pelaksanaan penelitian ini terletak di Desa Air putih, Kecamatan Marga Sakti Sebelat, Kabupaten Bengkulu Utara, dengan populasi sebanyak 2.823 dan 71 sampel. Hasil penelitian ini adalah *Al-Adl* hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,065 > 0,05 sehingga H₀ diterima dan H₁ ditolak, hasil uji t Transparansi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 sehingga H₀ ditolak dan H₂ diterima.

Kata kunci: Al-Adl, Transaparansi, Kesejahteraan

PENDAHULUAN

Dalam bentuk pemerintahan desa saat ini, pemerintah mengalokasikan dana ke desa agar desa dapat menjalankan kewenangannya dalam mengatur dan menentukan prioritas. Diatur dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Dana tersebut disalurkan kepada mereka melalui Anggaran Pendapatan. Dana Desa adalah inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan politik desa, masyarakat, dan bisnis. Anggaran desa Desa Air Putih Kecamatan Marga Sakti Sebelat sebesar 1.433.854.401,94.

Dengan adanya dana desa tersebut pemerintah desa dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dengan memajukan infrastruktur desa, tujuan kebijakan dana desa tersebut adalah memberikan kesejahteraan bagi masyarakat desa dan memperkecil kesenjangan antar wilayah. Pengeluaran pemerintah yang merupakan komponen kebijakan fiskal dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Maka direkomendasikan agar pemerintah Indonesia mengambil langkah-langkah untuk menetapkan peraturan dan kebijakan yang diperlukan untuk mengawasi instrumen adat komersial yang diwariskan, yang telah dianggap sesuai dengan syariah Islam, Dengan cara ini, umat Islam dapat memenuhi tanggung jawab mereka secara efektif dan luas.

Namun fakta yang terjadi dilapangan adalah pembangunan

infrastruktur di Desa Air Putih masih belum merata, seperti di desa tetangga yang sudah sangat maju infrastrukturnya, baik dalam ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Terdapat 14 titik infrastruktur yang telah terealisasi dan belum terealisasi gang masuk pemukiman penduduk.

Perbaikan infrastruktur jalan yang telah dibangun oleh pemerintahan desa terdapat 5 titik yang telah dibangun dan diperbaiki yaitu pada dusun 3 yang infrastruktur hanya 1 jalan yang telah menggunakan aspal *hotmix* dan sebagian jalan gang adalah jalan beton. Selain itu juga terdapat 9 titik jalan gang pemukiman penduduk yang harus diperhatikan pemerintah desa yang kondisi jalan yang masih belum dikatakan layak. Minimnya anggaran dari dana desa dalam membuat pembangunan desa menyebabkan kurangnya perhatian infrastruktur yang masih kurang diperhatikan, seperti jalan masuk perkampungan masih terdiri dari bebatuan, kerikil dan tanah. Pembangunan infrastruktur jalan belum dapat memenuhi keseluruhan sehingga terjadinya kesenggangan sehingga harapan pertumbuhan ekonomi belum dapat dicapai.

Kemudian dari sektor kesehatan, didalam anggaran dana desa terdapat adanya bidang kesehatan dan masih minimnya layanan kesehatan yang dirasakan masyarakat, mereka harus ke desa lain untuk mendapatkan fasilitas yang lebih baik dimana jaraknya lumayan jauh dari desa tersebut. Hal ini dapat juga berdampak pada sektor ekonomi, dapat dilihat dari tidak berfungsi dari koperasi di Desa Air Putih ini yang

mengakibatkan lumpuhnya perekonomian masyarakat.

KAJIAN TEORI

Kesejahteraan Masyarakat

Definisi kesejahteraan masyarakat Kesejahteraan menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur, dan selamat. Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan. Teori Negara Kesejahteraan mendefinisikan negara kesejahteraan sebagai sebuah sistem kesejahteraan sosial yang memberi peran lebih besar kepada negara untuk mengalokasikan sebagian dana publik demi menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar warganya.

Faktor-faktor kesejah teraan masyarakat merupakan suatu kondisi atau keadaan sejahtera, baik fisik, mental maupun sosial, dan tidak hanya perbaikan terhadap penyakit sosial tertentu saja. BPS mengukur kesejahteraan rakyat yaitu kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi, perumahan dan lingkungan, kemiskinan, dan sosial lainnya. Ketika sumber daya ekonomi tidak mencukupi, individu atau kelompok tersebut tidak memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, berinvestasi dalam pengembangan diri, atau meraih peluang ekonomi yang lebih baik. Permasalahan yang umum dalam pengelolaan desa adalah minimnya pendanaan yang dimilikinya. Sehingga desa belum mampu secara maksimal untuk

menjalankan tugasnya yaitu memberikan pelayanan, pemberdayaan, dan pembangunan kepada masyarakat desa dan wilayah desa.

Indikator kesejahteraan masyarakat Untuk mengukur tercapai tidaknya pembangunan di suatu wilayah dibutuhkan indikator-indikator yang dapat mengukur kesejahteraan rakyat dan dijadikan landasan ukuran keberhasilan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada empat, yaitu: pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada empat, yaitu: pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal dan kesehatan anggota keluarga.

Pertumbuhan Ekonomi

Definisi pertumbuhan ekonomi Ekonomi Islam pada dasarnya memandang bahwa pertumbuhan ekonomi adalah bagian dari pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi didefinisikan dengan pertumbuhan terus-menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat.

Faktor-faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah tanah dan kekayaan alam. Jumlah dan mutu dari penduduk, tenaga kerja, barang-barang modal dan tingkat teknologi serta sikap masyarakat merupakan sumber pertumbuhan.

Indikator pertumbuhan ekonomi pendapatan Nasional Riil Perubahan yang terjadi terhadap pendapatan nasional riil dipakai berbagai negara untuk menilai pertumbuhan ekonomi negara dalam jangka panjang. pendapatan perkapita Sebuah negara disebut mengalami pertumbuhan jika pendapatan masyarakat meningkat dari waktu ke waktu.

Pengelolaan Dana Desa

Dana desa adalah merupakan dana atau anggaran yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Nasional (APBN) yang diperuntukkan untuk membiayai pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat serta penyelenggaraan pemerintahan desa. Penyaluran dana menjadi hal yang sangat penting untuk pembangunan desa yang lebih maju. Adapun tujuan dana desa adalah Untuk meningkatkan keefektifan mekanisme pengawasan dan meminimalisir terjadinya pelanggaran.

Dengah mengelola dana desa sangat penting bagi aparatur desa untuk mengelola dana desa yang dilakukan dengan transparan terhadap kebijakan yang berlaku agar tercapaian semua tujuan. Dari permasalahan yang ada dan latar belakang diatas yang dihadapi oleh pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa tersebut dengan tujuan ini pengelolaan dana desa juga merupakan bentuk komitmen pemerintah untuk desa agar menjadi mandiri, kuat, maju, dan demokratis. Dalam melakukan pengelolaan dana desa maka adanya tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pengelolaan seperti: perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan.

Definisi *Al-Adl* Istilah Arab untuk "adil" adalah Al-'adl. Berasal dari kata Arab yang berarti "keadaan lurus", al-'adl mencakup berbagai sifat yang diinginkan, termasuk keterusterangan, keadilan, kesetaraan, keseimbangan, dan kesesuaian. Indikator transparansi yaitu: kesedian dan aksesibilitas dokumen, kejelasan dan keterbukaan informasi, dan keterbukaan proses.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Penelitian kuantitatif dinamakan demikian karena pada dasarnya bersifat statistik, terdiri dari data yang dikumpulkan untuk dianalisis, sebagian besar dalam bentuk numerik. Instrumen penelitian untuk mengumpulkan data melalui pengambilan sampel secara acak, dan kemudian menganalisis hasilnya secara kuantitatif atau statistik. Perangkat lunak seperti Microsoft Excel dan SPSS versi 29.

TEKNIK PENGGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner yaitu Inventarisasi termasuk urutan pertanyaan yang berkaitan dengan fenomena atau domain yang akan diselidiki dengan memberikan pernyataan kepada responden dan untuk ditanggapi. Hasil dari responden akan diukur dengan skala *likert*.

Tabel 1. Skala *Likert*

Skala Pengukuran	Skor

Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Variable operasional diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Secara lebih rinci variable operasional dalam penelitiannya ini yaitu 'Adl(X1), Transparansi(X2), Kesejahteraan Masyarakat(Y).

TEKNIK ANALISIS DATA

Uji Instrumen Penelitian

- Uji *Validasi*
- Uji *Reabilitas*

Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas
- Uji *Multikolinieritas*
- Uji *Heteroskeditas*

Analisis Regenerasi Linier Berganda

Untuk mengetahui unsur-unsur yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, peneliti menggunakan analisis regresi berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

$$Y = \text{Kesejahteraan Masyarakat}$$

$$X_1 = \text{Adl}$$

$$X_2 = \text{Transparansi}$$

$$a, b_1, b_2 = \text{Koefisien Regresi}$$

$$e = \text{eror}$$

Uji Hipotesis

Uji T (Uji Parsial)

Uji ini sering digunakan untuk menentukan apakah variabel terikat dan masing-masing variabel bebas

berhubungan secara statistik. Untuk menolak H_0 dan menyetujui H_a , bandingkan thitung dengan t tabel.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yang akan diuji ialah:

Ha₁ : Penggunaan dana desa dapat mewujudkan kemakmuran masyarakat Desa Air Putih

Ho₁ : Penggunaan dana desa tidak dapat mewujudkan kemakmuran masyarakat Desa Air Putih

Ha₂ : Penerapan prinsip *adl* dalam mengelola Dana Desa Air Putih berpengaruh terhadap kemakmuran masyarakat.

Ha₂ : Penerapan prinsip *adl* dalam mengelola Dana Desa Air Putih tidak berpengaruh terhadap kemakmuran masyarakat.

Ha₃ : Prinsip transparansi dalam mengelola Dana Desa Air Putih berpengaruh terhadap kemakmuran masyarakat.

Ho₃ : Prinsip transparansi dalam mengelola Dana Desa Air Putih tidak berpengaruh terhadap kemakmuran masyarakat.

Ujin F (Uji Simultan)

Untuk menjamin bahwa semua strategi ini. Agar suatu model efektif dalam menjelaskan perubahan variabel terikat, koefisien regresi variabel bebas harus mendekati 1. Jika tidak, maka tidak ada dampak besar terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta penelitian ini berjumlah 2.823 orang yang berasal dari Desa Air Putih serta Kecamatan Marga Sakti Sebelat. Kuesioner digunakan sebagai pendekatan pengambilan sampel untuk mengumpulkan data

penelitian ini. 71 orang mengisi survei. Selanjutnya warga Desa Air Putih di Kabupaten Bengkulu Utara disurvei menggunakan kuesioner online.

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin	Laki-laki	21	29%
	Perempuan	49	71%
		71	100%

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validasi

Tabel 3. Uji Validasi

Item Pertanyaan	Sig-2 Tailed	Keterangan
X1.1	< ,001	Valid
X1.2	< ,001	Valid
X1.3	< ,001	Valid
X1.4	< ,001	Valid
X1.5	< ,001	Valid
X2.1	< ,001	Valid
X2.2	< ,001	Valid
X2.3	< ,001	Valid
X2.4	< ,001	Valid
X2.5	< ,001	Valid
Y 1	< ,001	Valid
Y 2	< ,001	Valid
Y 3	< ,001	Valid
Y 4	< ,001	Valid
Y 5	< ,001	Valid

Sumber: Data Diolah, SPSS29, Juli 2024

Pertanyaan kuesioner mampu menilai variabel yang diminati karena setiap variabel mempunyai nilai dimana r dihitung lebih dari r tabel. Secara sederhana, tujuan analisis uji validitas adalah untuk menjamin keabsahan setiap pertanyaan.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas untuk menjamin keakuratan alat ukur. Dengan menggunakan pengujian ini, seseorang dapat menunjukkan bahwa pengukuran mungkin tidak akurat dan hasilnya konsisten dalam konteks yang berbeda.

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas

Item Pertanyaan	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
X1.1	0,758	Reliabel
X1.2	0,749	Reliabel
X1.3	0,752	Reliabel
X1.4	0,745	Reliabel
X1.5	0,750	Reliabel
X2.1	0,744	Reliabel
X2.2	0,749	Reliabel
X2.3	0,750	Reliabel
X2.4	0,757	Reliabel
X2.5	0,751	Reliabel
Y 1	0,753	Reliabel
Y 2	0,746	Reliabel
Y 3	0,745	Reliabel
Y 4	0,751	Reliabel
Y 5	0,756	Reliabel

Sumber: Data Diolah, SPSS29, Juli 2024

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,05560498
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,052
	Negative	-,100
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,078

a. Test distribution is Normal.	Transparansi	,002	,054	,005	,035	,972
b. Calculated from data.	i					
c. Lilliefors Significance Correction.						
Dependent Variable: ABS Res						

Sumber: Data Diolah, SPSS29, Juli 2024

Sumber: Data Diolah, SPSS29, Juli 2024

Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05, dengan nilai 0,78 > 0,05, seperti yang dapat diamati. Seperti terlihat pada tabel di atas, sisa data investigasi ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji *Multikolinearitas*

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Adl	,599	1,670
	Transparansi	,599	1,670

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Sumber: Data Diolah, SPSS29, Juli 2024

Adl (X1) dan Transparansi (X2) tidak menemui gangguan multikolinearitas pada model regresi, memenuhi persyaratan analisis regresi sesuai hasil pengujian data pada tabel di atas.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji *Heterosdastisitas*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,744	,885		,099	,003
Adl	-,059	,051	-,177	,150	,0254

Uji heteroskedastisitas adalah memeriksa apakah data terjadi bila nilai signifikansinya kurang dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan input variabel independen Adl (X1) dan Transparansi (X2), model regresi dapat diterima untuk memprediksi pengaruh terhadap kesejahteraan karena tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Tabel 8. Hasil Uji T *Parsial*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,308	1,398		2,366	,021
Adl	,152	,081	,161	1,872	,065
Transparansi	,721	,086	,723	8,390	<,001

Dependent Variable: Kesejahteraan

Sumber: Data Diolah, SPSS29, Juli 2024

Temuan koefisien regresi linier berganda juga disertakan pada hasil pengujian di atas; yaitu $Y = 3,308 + 0,152 X1 + 0,721 X2 + 0,021 + e$.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa Adl (X1) dan Transparansi (X2) sama-sama memiliki nilai koefisien beta positif, yang menunjukkan bahwa seluruh variabel X berhubungan positif dengan kesejahteraan.

b. Uji T Parsial

Tabel 9. Hasil Uji T Parsial

Coefficients ^a					
Model		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	3,308	,398	366	,021
	<i>Adl</i>	,152	,081	,161	,872
	Transparansi	,721	,086	,723	,390

Dependent Variable: Kesejahteraan

Sumber: Data Diolah, SPSS29, Juli 2024

Berikut nilai signifikansi kedua variabel penelitian: independen dan dependen, seperti terlihat pada tabel:

a. *AL-Adl* (X1)

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,065 > 0,05$ maka menolak H1 dan menerima H0. A.

b. Transparansi (X2)

untuk uji-t adalah 0,001, lebih rendah pada ambang signifikansi 0,05, maka variabel transparansi sangat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

c. Uji F Simultan

Tabel 10. Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	681,200	2	340,600	8,303	,001 ^b
	Residual	295,276	68	4,350		
	Total	976,986	70			

Dependent Variable: Kesejahteraan

Predictors: (Constant), Transparansi, *Adl*

Sumber: Data Diolah, SPSS29, Juli 2024

Pada tingkat signifikansi 0,001, nilai F hitung adalah 78,303, berdasarkan temuan uji F. Dibandingkan dengan ambang batas krusial sebesar 0,05, data ini menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Untuk mempengaruhi kesejahteraan, *Adl* (X1) dan Transparansi (X2) berkolaborasi.

d. Koefisien Determinasi

Dengan menggunakan Uji Koefisien Determinasi (R^2), dapat dipastikan besarnya pengaruh perubahan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,835 ^a	,697	,688	2,08562

Predictors: (Constant), Transparansi, *Adl*

Sumber: Data Diolah, SPSS29, Juli 2024

Dengan nilai R-Square yang dimodifikasi sebesar 0,688, hasil perhitungan menghasilkan pengaruh *Adl* (X1) dan Transparansi (X2) sebesar 82,3% terhadap variabel Kesejahteraan (Y). Yang tidak termasuk dalam perkiraan adalah faktor-faktor tambahan yang menyumbang 17,7 persen sisanya.

4. Pembahasan

a. Pengaruh Al-Adl Terhadap Kesejahteraan

Perspektif Islam tentang kesejahteraan mencakup aspek

material dan non-material, termasuk namun tidak terbatas pada kebutuhan spiritual, pemeliharaan standar moral, dan pencapaian perdamaian masyarakat. Baik dari segi pembangunan infrastruktur maupun non-infrastruktur, keberadaan keuangan desa mempunyai dampak yang signifikan.

b. Pengaruh Transparansi Terhadap Kesejahteraan

Agar gagasan keterbukaan dapat meresap dalam proses alokasi, harus ada transparansi dalam pengelolaan keuangan desa, termasuk presentasi atau diskusi publik mengenai dana yang diterima desa. Penyelenggaraan dan pengambilan kebijakan keuangan desa sama-sama dipengaruhi oleh masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam keuangan desa bergantung pada diskusi dan kesepakatan antara masyarakat dan pemerintah desa. Selain itu, bersikap terbuka dan jujur dapat membuat segala sesuatunya berjalan lebih lancar, dan hal ini sangat bermanfaat bagi pembangunan ekonomi, keterlibatan masyarakat, dan pemberdayaan desa yang adil.

c. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Adl (X1) dan Transparansi (X2) memberikan pengaruh terhadap variabel Kesejahteraan (Y) sebesar 82,3%, sesuai dengan nilai update R-Square sebesar 0,688 yang diperoleh dari data tersebut. Sisanya sebesar 17,7 persen disebabkan oleh variabel lain yang tidak diperhitungkan

dalam perhitungan. Jika keuangan desa di Air Putih dikelola dengan baik, kesejahteraan masyarakat bisa meningkat secara signifikan. pemerintahan terbuka berarti lebih dari sekedar mengungkapkan rincian tentang bagaimana pemerintahan dijalankan; ini juga berarti memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses rincian ini. Untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, transparansi sangatlah penting.

PENUTUP

Berikut ini dapat disimpulkan dari kumpulan pengetahuan yang ada:

1. Bagaimana Pengelolaan Dana Desa Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Demi Kesejahteraan Masyarakat Secara Keseluruhan yang Lebih Baik

Kecamatan Marga Sakti Seblat Kabupaten Bengkulu Utara merupakan rumah bagi Desa Air Putih, dimana data yang diolah menunjukkan bahwa uang warga desa dikelola dengan baik..

2. Pengaruh *Adl* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Setelah meninjau data yang diolah, terlihat jelas bahwa variabel *Adl* tidak berdampak pada pembangunan ekonomi yang memberikan manfaat bagi masyarakat.

3. Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat.

Data yang diolah menunjukkan bahwa *Adl* dan

Transparansi merupakan dua faktor yang jika digabungkan akan mempengaruhi kemajuan ekonomi demi kemajuan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi 1, Rineka Cipta, Jakarta.
- Santoso, Singgih. (2015). *Menguasai SPSS 22 From Basic To Expert Skills*, Edisi 3, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Nuryadi, Astuti. (2017). *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Edisi 1, Sibuku Media, h.79, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8 Diponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, h.41
- Anshori dan Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Edisi 1 (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR, 2019)
- Pitono Andi, Kartiwi. (2021). Dampak Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Cileles Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedran, *J-3P: Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan*, 6.1, 33-56.
- Setiawan, Romi Adetio. (2023). Impact of Islamic Jurisprudential on Traditional Financial Customs and Legal Integration in Indonesia. *Journal of Islamic Thought Civilization* 13, no. 2.
- Wahab, Abdul. (2020). Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5.1, 101-113.
- Taqiyuddin, Hafidz. (2019). Konsep Islam Tentang Keadila. *Aqlania: Jurnal Filsafat dan Teologi Islam*, 10.2, 167-18.
- Julita Eva, Abdullah Syukriy. (2020). Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Desa, *JIAMEK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5.2, 213-221.
- Yunnita Garung Christa, Lomi Ga Linda. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka, *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 8.1, 19-27.
- Pranatawijaya, Viktor Handrianus. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi pada Kuesioner Online, *Jsi : Jurnal Sains dan Informatika*, 5.2 (2019), 128-137
- Fahlevi, Reza. (2020) Studi Prinsip Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam Dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Gampong Kuta Barat Kota Sabang, Skripsi, Uin Ar-Raniry.
- Borong, Sepriandi. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Safitri, Revi. (2023). Analisis Pengelolaan Dana Desa

Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung.

Supriadi, Dodi. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Talang Muandau Kabupaten Bengkalis, Skripsi, Universitas Islam Riau.